

## PEMBEKALAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI LULUSAN BAHASA JEPANG

### Penulis

Reny Wiyatasari

S.I Trahutami

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

e-mail: [renywiatasari@lecturer.undip.ac.id](mailto:renywiatasari@lecturer.undip.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema pembekalan bagi lulusan bahasa Jepang yang akan memasuki dunia kerja. Tujuan pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang masa percobaan, dan tips bagaimana agar seorang karyawan baru bisa lolos dalam menjalani masa percobaan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang terdiri atas lulusan bahasa Jepang. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan terdiri atas dua sesi, yaitu presentasi/pemaparan, dan sesi tanya-jawab. Pembekalan terkait masa percobaan dan tips menjalaninya difokuskan pada hal-hal diantaranya: pengertian, penilaian perusahaan, dan tips lolos masa percobaan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta yang sedang mencari pekerjaan lebih memperhatikan serta mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya jika suatu saat mereka diterima dan mulai bekerja sebagai seorang karyawan baru.

**Kata kunci: Pembekalan, Lulusan bahasa Jepang, Masa percobaan**

### ABSTRACT

*This service's activity to society has the theme of debriefing Japanese language graduates who will enter the world of work. The aim is to provide knowledge about the probationary period and strategies so that a new employee can pass the probationary period. The target of the activity is the general public. Activities are carried out through lectures and question and answer methods. The activity consisted of a presentation session and a question and answer session. The briefing related to the probationary period and strategies to pass the probationary period focused on: understanding, company assessment, and strategies to pass the probationary period. Through this activity, it is hoped that participants who are looking for work will pay more attention and prepare themselves as well as possible if one day they are accepted and start working as a new employee.*

**Keywords: Debriefing, Japanese language graduates, the probationary period**

## **1. PENDAHULUAN**

Begitu seseorang diterima bekerja, maka dia akan menjalani masa percobaan terlebih dahulu yang biasanya berlangsung selama tiga bulan. Masa percobaan menjadi masa yang penting dan krusial bagi seorang karyawan baru karena selama itu ia harus berusaha beradaptasi dengan lingkungan kantor, budaya, kebiasaan dan aturan perusahaan, di samping juga jenis pekerjaan yang baru. Tiga bulan awal di tempat kerja baru akan menjadi landasan untuk berbagai pencapaian di masa yang akan datang.

Menjadi hal yang sangat penting bagi karyawan baru untuk berhadapan dengan suasana baru sebagai pembuktian dan pertarungan dari apa yang sudah dijual saat wawancara kerja, sekaligus sebagai ajang membangun ikatan baru dengan orang-orang di luar tim kerja. Kondisi semacam ini tidak hanya dialami oleh mereka yang bekerja di perusahaan swasta, namun juga saat ia menjadi seorang ASN. Hanya saja jika diterima bekerja sebagai ASN, masa percobaan (CASN) akan berlangsung lebih lama dan aturan juga berbeda.

Bagi mahasiswa lulusan bahasa Jepang, pemahaman dan pengetahuan terkait kondisi dan bagaimana beradaptasi di suatu lingkungan pekerjaan tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Oleh karena itu, bagi lulusan yang berencana atau berniat bekerja di perusahaan diyakini perlu untuk memahami dan mengetahui hal-hal atau strategi seperti apa yang harus diperhatikan selama ia menjalani masa percobaan.

Menurut UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan pasal 60 disebutkan masa percobaan diberlakukan paling lama 3 (tiga bulan) dan selama itu, pengusaha dilarang membayar upah di bawah upah minimum yang berlaku. Masa percobaan digunakan oleh pengusaha untuk menilai apakah seorang karyawan cocok atau tidak untuk bekerja di lingkungan perusahaan, serta menjadi penentu apakah karyawan baru tersebut akan diangkat

menjadi karyawan tetap atau tidak

Selama masa percobaan seseorang akan dinilai dari hal-hal seperti, kemauan belajar dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan jenis pekerjaannya, kualitas dan kuantitas pekerjaan, kerajinan/kehadiran, karakter, dan keterbukaan terhadap feedback dan masukan. Oleh karena itu, selama masa percobaan, hendaknya seorang pegawai atau karyawan memperhatikan hal-hal seperti: kedisiplinan, communication skill, sikap bertanggung jawab, selalu prepare dalam bekerja, mudah bersosialisasi dengan rekan kerja, tidak enggan atau malu bertanya, selalu teliti, dan mematuhi aturan dan prosedur kerja

Berdasarkan alasan di atas, kegiatan pengabdian semester ini akan difokuskan pada pemberian bekal pengetahuan dan pemahaman kepada para lulusan yang sedang mencari pekerjaan bagaimana nanti saat mereka sudah benar-benar diterima dan mulai bekerja sebagai seorang karyawan.

## **2. METODE**

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 5 November, 2021 bertempat di ruang kelas salah satu sekolah negeri di Semarang. Peserta adalah masyarakat umum yang terdiri atas lulusan dari bahasa Jepang. Kegiatan dilakukan secara luring (offline) dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan cara penyampaian materi melalui presentasi menggunakan PPT dan dilanjutkan dengan metode tanya jawab.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan merupakan bagian kecil dari jadwal kegiatan pengabdian yang direncanakan selama satu bulan. Sesuai dengan rencana, pelaksanaan dilaksanakan pada minggu ke-3. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah melalui ceramah dan tanya-jawab. Oleh karena itu, sesi terbagi atas dua meliputi: pemaparan materi dan sesi tanya-jawab. Pemaparan materi difokuskan pada:

1) Jenis karyawan atau pegawai berdasarkan perjanjian kerja.

2) Pengetahuan tentang masa percobaan, dan

3) Hal-hal yang harus diperhatikan oleh seseorang begitu diterima bekerja.

Pemberian materi terkait jenis karyawan atau pegawai berdasarkan perjanjian kerja ini dirasa penting untuk disampaikan dengan tujuan agar setiap lulusan bahasa Jepang akan melamar di suatu perusahaan, baik lokal maupun asing, atau melamar kerja di instansi pemerintah memperhatikan dengan baik status karyawan yang akan direkrut atau sedang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan, ada hak dan kewajiban yang berbeda di antara keduanya. Berdasarkan perjanjian kerja, ada dua jenis karyawan, yaitu karyawan dengan perjanjian kerja tidak tertentu dan karyawan dengan perjanjian kerja tertentu. Karyawan dengan perjanjian kerja tidak tertentu ini nantinya setelah selesai menjalani masa percobaan, akan diangkat sebagai karyawan tetap, dan sebaliknya karyawan dengan perjanjian kerja tertentu adalah karyawan dengan status kontrak. Sesuai dengan UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, untuk karyawan dengan status kontrak tidak ada kewajiban untuk menjalani masa percobaan.

Berikutnya, materi tentang masa percobaan, yang merupakan inti dari tema kegiatan, menjadi hal utama, sehingga materi terkait hal ini menempati porsi terbesar. Pembekalan terkait masa percobaan diberikan dengan membahas hal-hal diantaranya: pengertian tentang masa percobaan, hal-hal yang menjadi penilaian perusahaan terhadap karyawan yang sedang menjalani masa percobaan, hal penting yang harus dilakukan oleh seorang karyawan/pegawai baru yang sedang menjalani masa percobaan, dan tips agar lolos menjalani masa percobaan.

Menurut UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan pasal 60 disebutkan masa percobaan diberlakukan paling lama 3 (tiga bulan) dan selama itu, pengusaha dilarang membayar upah di bawah upah minimum

yang berlaku. Masa percobaan digunakan oleh pengusaha untuk menilai apakah seorang karyawan cocok atau tidak untuk bekerja di lingkungan perusahaan, serta menjadi penentu apakah karyawan baru tersebut akan diangkat menjadi karyawan tetap atau tidak

Selama masa percobaan seseorang akan dinilai dari hal-hal seperti, kemauan belajar dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan jenis pekerjaannya, kualitas dan kuantitas pekerjaan, kerajinan/kehadiran, karakter, dan keterbukaan terhadap feedback dan masukan. Oleh karena itu, selama masa percobaan, hendaknya seorang pegawai atau karyawan memperhatikan hal-hal seperti : kedisiplinan, communication skill, sikap bertanggung jawab, selalu prepare dalam bekerja, mudah bersosialisasi dengan rekan kerja, tidak enggan atau malu bertanya, selalu teliti, dan mematuhi aturan dan prosedur kerja.

Selain hal-hal di atas, para peserta juga diberi pengetahuan tentang tips agar lolos menjalani masa percobaan, diantaranya :

a. Lakukan semua pekerjaan secara maksimal.

b. Jangan katakan : TIDAK, TIDAK BISA, dan TIDAK TAHU

c. Selalu berprinsip : Akan saya COBA!?"

d. Jangan malu bertanya

e. Rendah hati, senyum, dan ramah

f. Berpikir optimis dan positif

g. Tetapkan target pribadi!

Sebagai materi terakhir, para peserta juga diingatkan agar begitu diterima dan mulai bekerja agar memperhatikan hal-hal :

a. Baca perjanjian kerja dengan teliti, termasuk nominal yang akan diterima per bulan, konsekuensi dan resiko

b. Mintalah perjanjian kerja secara tertulis (ada hitam di atas putih)

c. Pahami job-desk sebaik-baiknya

d. Bekerja sesuai dengan job desk berdasarkan rekrutmen, penempatan, dan perjanjian kerja.

Sesi kedua adalah sesi tanya-jawab. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya. Selama sesi ini berlangsung, beberapa

pertanyaan disampaikan oleh peserta. Pertanyaan peserta tidak hanya seputar hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sudah diberikan, namun juga hal-hal lainnya di luar materi, seperti misalnya tentang perjanjian kerja, persyaratan jika magang ke Jepang, kasus pribadi terkait permintaan pihak perusahaan untuk menahan ijazah selama masa percobaan, dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dibantu oleh satu orang mahasiswa berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir juga terlihat antusias selama mengikuti kegiatan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan serta terlihat keaktifan peserta dalam bertanya dan merespon atau menjawab pertanyaan. Peserta mendapat tambahan pengetahuan mengenai masa percobaan dan diharapkan itu bisa menjadi bekal suatu saat jika diterima bekerja.



**Gbr 1.**  
**Penyampaian materi**



**Gbr. 2**  
**Diskusi dan tanya-jawab**



**Gbr. 3**  
**Sesi foto bersama**

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pembekalan memasuki dunia kerja bagi lulusan bahasa Jepang berjalan dengan lancar dan bisa memberikan manfaat yang sangat besar, namun sebaiknya perlu dilakukan lagi, dan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda.

Bagi mahasiswa lulusan bahasa Jepang, pemahaman dan pengetahuan terkait kondisi dan bagaimana beradaptasi di suatu lingkungan pekerjaan tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Oleh karena itu, bagi lulusan yang berencana atau berniat bekerja di perusahaan diyakini perlu untuk memahami dan mengetahui hal-hal atau strategi seperti apa yang harus diperhatikan selama ia menjalani masa percobaan. Materi juga sebaiknya diperkaya dengan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi konkrit dan masalah kompleks yang dihadapi oleh seorang karyawan baru selama menjalani masa percobaan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dibantu oleh satu orang mahasiswa berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir juga terlihat antusias selama mengikuti kegiatan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan serta terlihat keaktifan peserta dalam bertanya dan merespon atau menjawab pertanyaan. Peserta mendapat tambahan pengetahuan mengenai masa percobaan dan diharapkan itu bisa menjadi bekal suatu saat jika diterima bekerja

**DAFTAR PUSTAKA**

[https://www.kemenperin.go.id/kompetensi/uu\\_13\\_2003.pdf](https://www.kemenperin.go.id/kompetensi/uu_13_2003.pdf)

<https://id.hrnote.asia/personnel-management/dasar-masa-percobaan-kerja>Mac Donnchaidh, Shane. "7